

**HUBUNGAN ASPEK RISIKO INTERNAL DENGAN KUALITAS HIDUP  
LANJUT USIA DI PUSKESMAS KEMAYORAN JAKARTA PUSAT TAHUN  
2019 DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Azura Syahadati<sup>1</sup>, Rifqatussa'adah<sup>2</sup>, Siti Marhamah<sup>3</sup>  
1 Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI  
2 Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI  
3 Dosen Agama Islam, Universitas YARSI  
Email: [azura.syahadati@ymail.com](mailto:azura.syahadati@ymail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Dalam menegakkan suatu diagnosis holistik dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup seseorang, terdapat 5 aspek yang harus terpenuhi, yang salah satunya adalah aspek risiko internal. Aspek risiko internal merupakan identifikasi faktor penyebab masalah kesehatan pasien yang berasal dari dalam tubuh pasien seperti status gizi, imunitas, jenis kelamin, usia, perilaku individu dan gaya hidup pasien, kebiasaan yang menunjang terjadinya penyakit atau beratnya penyakit, kebiasaan merokok, kebiasaan jajan, dan kebiasaan individu mengisi waktu dengan perihal yang negatif. Dalam Islam, menghormati dan merawat lansia (orang tua) merupakan suatu kewajiban.

**Tujuan:** Diketuainya hubungan aspek risiko internal dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Kemayoran, Jakarta Pusat dan tinjauannya menurut Islam.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun ke atas yang datang ke Puskesmas Kemayoran, Jakarta Pusat. Metode analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat dan dianalisa menggunakan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini mendapat nilai signifikansi  $P = 0.000$  ( $0.000 < 0.05$ ) yang menunjukkan terdapat hubungan aspek risiko internal dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Kemayoran, Jakarta Pusat.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan aspek risiko internal dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Kemayoran, Jakarta Pusat Tahun 2019. Dalam agama Islam, menjaga kualitas hidup dari sisi aspek risiko internal adalah dengan menjaga kesehatan baik fisik maupun jiwa. Dari segi fisik, dapat dilakukan dengan berolahraga, makan makanan yang halal dan *thayyiban*, dan mengatur pola tidur. Dari segi jiwa, Islam menganjurkan untuk melaksanakan menjaga hati (perasaan) dengan cara shalat, berdoa, perbanyak dzikir, membaca Al-Quran, bersyukur, bersabar, bersilaturahmi, berkumpul dengan orang-orang baik juga menyibukkan diri dengan aktivitas positif yang bermanfaat.

**Kata Kunci:** Lansia, Aspek Risiko Internal, Kualitas Hidup

***CORRELATION BETWEEN ASPECTS OF INTERNAL RISK WITH QUALITY OF  
LIFE OF ELDERLY AT KEMAYORAN HEALTH CENTRE CENTRAL JAKARTA  
YEAR 2019 IN TERM OF MEDICINE AND ISLAM***

Azura Syahadati<sup>1</sup>, Rifqatussa'adah<sup>2</sup>, Siti Marhamah<sup>3</sup>  
1 Faculty of Medicine Student, YARSI University  
2 Faculty of Medicine lecture, YARSI University  
3 Islamic Religion lecture, YARSI University  
Email: [azura.syahadati@ymail.com](mailto:azura.syahadati@ymail.com)

***ABSTRACT***

**Background:** Elderly (elderly) is someone who has entered the age of 60 years and over. In establishing a holistic diagnosis with the aim of improving one's quality of life, there are 5 aspects that must be fulfilled, one of which is the internal risk aspect. The internal risk aspect are the identification of factors that cause patient's health problems originatin from the patient's body such as nutritional status, immunity, gender, age, individual behavior, lifestyle, habits that support the occurrence of disease, or the severity of illness, smoking habits, and individual habits that fill time with negative things. In Islam, respecting and caring for the elderly (parents) is an obligation.

**Objective:** To know the correlation between internal risk aspect and the quality of life of the elderlies at Kemayoran Health Center, Central Jakarta from the medical perspective also Islam perspective.

**Methods:** This study used analytical research design with a cross sectional approach. The sample in this study were elderly people aged 60 years and over who came to Kemayoran Health Center, Central Jakarta. The analytical methods used were univariate and bivariate and analyzed using Chi Square test.

**Results:** The results of this study got a significance value of  $P = 0.000$  ( $0.000 < 0.05$ ) which showed that there was a correlation between the internal risk aspects and the quality of life of the elderly at Kemayoran Health Center, Central Jakarta.

**Conclusions:** There is a correlation between internal risk aspect and quality of life of the elderlies in Kemayoran Health Center, Central Jakarta in 2019. In Islam, maintaining quality of life in terms of internal risk aspects is to maintain health both physically and spiritually. Physically, it can be done by excercising, eating halal and thayyiban foods, and regulating sleep patterns. In terms of spirit, Islam encourages to guard the heart (feelings) by praying, multiplying dhikr, reading Quran, being grateful, gathering with good people and also busy ourselves with positive activities.

**Keyword:** Elderly, Internal Risk Aspect, Quality of Life.